

**PENGARUH AROMATERAPI MINYAK ATSIRI DAUN CENGKEH LOKAL  
SEBAGAI PENGHARUM RUANGAN NON-INHALASI LANGSUNG TERHADAP  
KECEMASAN IBU BERSALIN**

**Endah Yulianingsih<sup>1\*</sup>, Yollanda Dwi Santi Violentina<sup>2</sup>, Nurfaizah Alza<sup>3</sup>,  
Sri Sujawatty<sup>4</sup>, Sri Nurlaily Z<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p><b>Article History:</b> Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Aromaterapi Daun Cengkeh Kecemasan Ibu Bersalin Terapi Komplementer Kebidanan</p>	<p>Kecemasan pada ibu bersalin merupakan tantangan psikologis yang dapat mempengaruhi respons fisik, persepsi nyeri, hingga menghambat kelancaran proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aromaterapi minyak atsiri daun cengkeh lokal yang diaplikasikan sebagai pengharum ruangan (non inhalasi langsung) terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pretest posttest. Studi dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara dengan melibatkan ibu bersalin kala I yang memenuhi kriteria inklusi. Intervensi diberikan melalui difusi pasif minyak atsiri daun cengkeh selama proses persalinan tanpa adanya kontak langsung maupun inhalasi terarah. Tingkat kecemasan diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan Visual Analog Scale for Anxiety (VAS-A). Data kemudian dianalisis menggunakan uji t berpasangan dengan tingkat signifikansi <math>p &lt; 0,05</math>. Secara statistik didapatkan hasil dari uji t-test <math>0.003 &lt; (0,05)</math>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi minyak atsiri daun cengkeh efektif dalam menurunkan kecemasan ibu bersalin. Penurunan ini tidak hanya signifikan secara statistik yaitu dengan nilai , tetapi juga relevan secara klinis karena terbukti meningkatkan kenyamanan psikologis ibu selama proses persalinan. Aromaterapi minyak atsiri daun cengkeh berpotensi menjadi pilihan intervensi komplementer non-farmakologis yang aman dan praktis dalam asuhan kebidanan. Temuan ini diharapkan dapat diaplikasikan pada layanan persalinan, terutama di fasilitas kesehatan primer.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Maternal anxiety is a psychological challenge that can disrupt physiological responses, heighten pain perception, and hinder the progress of labor. This study aimed to analyze the effect of local clove leaf essential oil aromatherapy, administered as a non-direct inhalation room fragrance, on anxiety levels among laboring mothers. A pre-experimental study with a one-group pretest posttest design was conducted at Bhayangkara Hospital. The participants were mothers in the first stage of labor who met the inclusion criteria. The intervention involved passive diffusion of clove leaf essential oil throughout the labor process, without direct contact or directed inhalation. Anxiety levels were measured before and after the intervention using the Visual Analog Scale for Anxiety (VAS-A). The data were then analyzed using a paired t-test with a significance level of <math>p &lt; 0.05</math>. Statistically, the results of the t-test were <math>0.003 &lt; (0.05)</math>. The findings indicate that clove leaf essential oil aromatherapy effectively reduces anxiety in</i></p>

---

*laboring mothers. This reduction was not only statistically significant but also clinically relevant, as it significantly enhanced the mothers' psychological comfort during delivery. Clove leaf essential oil aromatherapy serves as a safe and practical non-pharmacological complementary intervention. These findings suggest its potential integration into midwifery care, particularly within labor services at primary healthcare facilities.*

---

*\*Corresponding Author: [endahyulianingsih@poltekkesgironatalo.ac.id](mailto:endahyulianingsih@poltekkesgironatalo.ac.id)*

---